

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA UD FATAR

Isnu¹⁾

Agus Dwi Atmoko²⁾

¹⁾Akuntansi Politeknik Sawunggalih Aji
Jl. Wismoaji no. 08 Kutoarjo, Purworejo

Email : isnuakun@gmail.com¹⁾

Email : agus.ak@polsa.ac.id²⁾

Abstract

UD Fatar is one of the companies engaged in industry or manufacturing that produces crispy mushrooms. Accounting records at UD Fatar are still very simple and manual, namely recording cash in, cash out, and accounts receivable. UD Fatar has not depreciated assets, this is due to a lack of knowledge about how to prepare financial statements. So that the company's financial information becomes inaccurate.

The research method in this study uses qualitative and quantitative data, namely conducting interviews, observations, documentation, and literature. Researchers do the preparation of financial statements UD Fatar using the Microsoft Excel 2010 application. This application is designed to be able to make financial reports automatically. The resulting report is the balance sheet, income statement, and notes to the financial statements as of January 31, 2018 in accordance with the accounting principles based on Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Enterprises.

The results of this final project report are in the form of financial statements on UD Fatar with Microsoft Excel 2010 applications. Financial statements are made to find information about the balance sheet and income statement so that it can be used as a means of decision making in the future. While the application is used so that the process is faster and more accurate in preparing financial statements.

Keywords: Accounting Information System, Microsoft Excel 2010, Financial Statement

1. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia yaitu dapat mengembangkan kegiatan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja baru, menyerap tenaga kerja baru, dan menjadi penahan saat terjadi guncangan krisis ekonomi. Dibalik peran UMKM yang cukup baik, ternyata sektor ini masih menyimpan beberapa persoalan, salah satunya yaitu bahwa dalam praktek akuntansi yang dilakukan UMKM masih rendah. Dalam hal ini praktek akuntansi yang dimaksud yaitu tentang kemampuan perusahaan dalam memberikan informasi akuntansi mengenai usaha yang dijalankan. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi yang dirancang dengan baik.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional, terutama dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan dan digunakan untuk menghasilkan informasi-informasi yang diperlukan. Informasi akuntansi dapat diperoleh melalui penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu dan juga dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan. Maka dari itu perlunya pelaku UMKM untuk mengetahui tentang penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan

Menengah (SAK EMKM) merupakan salah satu standar akuntansi yang ditujukan untuk digunakan oleh usaha yang masuk dalam kriteria golongan mikro, kecil, dan menengah. Laporan keuangan perusahaan yang sesuai dengan SAK EMKM meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan atau CALK yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan (SAK EMKM, 2016:8).

UD Fatar merupakan salah satu UMKM yang berkembang di Kabupaten Purworejo yang bergerak dalam bidang industri atau manufaktur berupa pengolahan jamur *crispy*. UD Fatar ini adalah perusahaan yang belum mempunyai sistem informasi akuntansi yang dapat memberikan informasi yang akurat khususnya mengenai laporan keuangan. UD Fatar belum mempunyai laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Dalam kegiatan akuntansinya UD Fatar hanya melakukan pencatatan atas kas masuk dan kas keluar serta transaksi yang terjadi masih dicatat secara manual. Akibatnya tidak dapat disusun laporan keuangan dan tidak dapat mengetahui laba atau rugi yang dihasilkan dalam suatu periode akuntansi. Hal itu berdampak pada informasi posisi keuangan perusahaan dan informasi perubahan kas dan setara kas menjadi tidak akurat. Pencatatan sistem manual tentunya membutuhkan waktu yang lama, mudah terjadi kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungan, dan sulit dilakukan koreksi data.

Untuk meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, maka UD Fatar membutuhkan sistem informasi akuntansi yang dapat memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan yang efektif dan efisien. Sistem yang akan diterapkan dalam menyusun laporan keuangan tersebut yaitu secara komputerisasi dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2010*. Dalam penyusunan laporan keuangan, data yang dimasukkan ke dalam program akan terhubung dengan data lainnya antar *sheet* dalam *Microsoft Excel 2010*, yaitu dimulai dari kode akun, memasukkan transaksi dalam jurnal sampai penyusunan laporan keuangan.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis akan membuat judul tentang **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM PADA UD FATAR?”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan tentang “Bagaimana sistem informasi akuntansi laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UD Fatar?”

Batasan Masalah

Dalam menyusun laporan Tugas Akhir (TA) ini, penulis membatasi pada pembahasan mengenai penyusunan laporan keuangan per 31 Januari 2019 pada UD Fatar berbasis SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2010*.

Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan laporan tugas akhir yang telah dilaksanakan ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UD Fatar dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2010*.

Metode Penelitian

Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Dalam penelitian ini yang disebut data kualitatif antara lain berupa gambaran umum UD Fatar, struktur organisasi, proses pembuatan produk, dan elemen-elemen pendukung laporan keuangan, sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini berisi tentang jumlah rata-rata produksi per bulan, harga jual produk, dan biaya gaji karyawan.

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penyusunan laporan tugas akhir adalah sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yaitu berisi jumlah rata-rata produk yang terjual dan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu, sedangkan data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer, seperti label pada kemasan dan sertifikat pendukung yang diterima perusahaan.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian penulis mendapatkan data dengan metode teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara
Menurut Riduwan (2004:74) “Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada pemilik untuk mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan penyusunan laporan keuangan per 31 Januari 2019 pada UD Fatar dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2010.
2. Observasi atau pengamatan
Menurut Riduwan (2004:76) Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati proses produksi dari awal sampai siap dipasarkan dan mendata seluruh biaya yang dipakai selama proses produksi maupun non produksi.
3. Dokumen
Menurut Riduwan (2004:77) “Dokumen adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”. Dokumen yang digunakan diperoleh dengan cara mengumpulkan data dan bukti-bukti yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan pada UD Fatar.
4. Studi pustaka
Penulis mendapatkan sumber informasi tambahan dari jurnal ilmiah dan buku-buku pustaka di perpustakaan Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo.

Kajian Penelitian

Pengertian Sistem

Menurut Romney dan Stainbart (2015:3), sistem merupakan serangkaian komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan, terdiri dari subsistem yang mendukung sistem yang lebih besar.

Pengertian Informasi

Menurut Romney dan Stainbart (2015:4), informasi merupakan data yang telah diperoleh dan diproses

untuk memberikan arti dan memperbaiki pengambilan keputusan.

Pengertian Akuntansi

Menurut Hanafi dan Halim (2014:27) “Akuntansi merupakan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pengkomunikasian informasi ekonomi yang bisa dipakai untuk penilaian (*judgement*) dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Stainbart (2015:10), sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan.

Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (IAI:2012:1), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan.

Menurut SAK EMKM (2016), komponen laporan keuangan untuk entitas, mikro, kecil, dan menengah terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan Posisi Keuangan
Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan, dan selanjutnya informasi tersebut dijadikan sebagai alat dalam mendukung dalam proses pengambilan keputusan.
2. Laporan Laba Rugi
Menurut Pura (2013:12), laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau entitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan pada suatu periode waktu tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun”. Inti dari laporan laba rugi adalah melaporkan semua pemasukan atau pendapatan dengan semua pengeluaran atau beban.
3. Catatan Atas Laporan Keuangan
Menurut IAI (2013:27), catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang berisi informasi sebagai tambahan informasi yang

disajikan dalam laporan keuangan, dan juga catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

UMKM

Bidang usaha baik yang berskala usaha mikro, kecil, menengah dan besar yang berdomisili di Indonesia pada dasarnya dalam perlindungan dan pembinaan Pemerintah. Kriteria usaha yang berskala mikro, kecil, dan menengah diatur dalam Pasal 6 UU Nomor 20 Tahun 2008.

1. Kriteria Usaha Mikro
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Microsoft Excel 2010

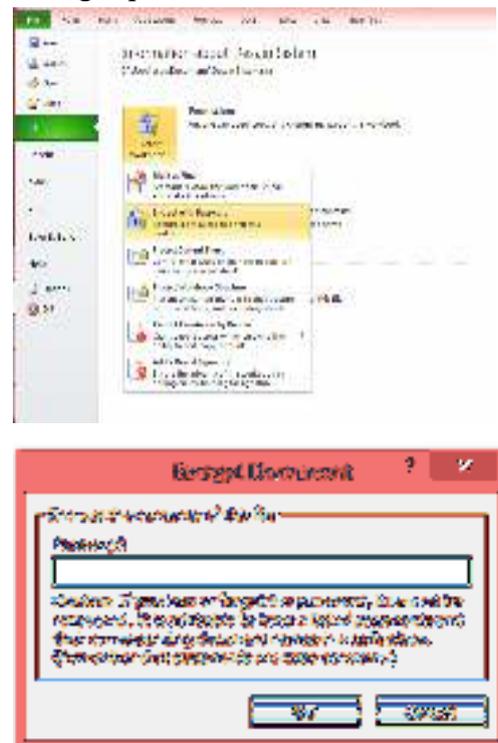
Menurut Madcoms (2011:2), *Microsoft Excel* merupakan program *spreadsheet* yang digunakan untuk mengolah data. Banyak fasilitas dan kemudahan yang dapat ditemukan dalam *Microsoft Excel* ini, antara lain pengolahan data yang besar, pembuatan

dan pengaturan laporan, membuat perhitungan rumus, pembuatan diagram atau chart.

2. Pembahasan

Laporan keuangan UD Fatar disusun berdasarkan SAK EMKM tahun 2018 dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2010*. Program *Microsoft Excel 2010* telah dirancang khusus untuk penyusunan laporan keuangan UD Fatar. Manfaat dari program ini diantaranya yaitu melindungi data akuntansi perusahaan dan mencegah penyalahgunaan data atau informasi perusahaan oleh pihak yang tidak berwenang menggunakan password atau kata kunci pada *Microsoft Excel 2010*. Pengamanan atau *protection* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pilih dokumen yang akan diberi *password*.
2. Klik pada tab File, kemudian pilih Info dan klik *protect workbook* lalu pilih *encrypt with password*, kemudian akan muncul kotak dialog seperti di bawah ini.



Gambar 4.1
Encrypt Document

3. Isilah *password* dengan angka ataupun huruf dan isi kembali *password* yang telah dimasukkan sebelumnya kemudian klik OK.



Gambar 4.2
Protect Sheet

Menu financial statements merupakan sheet yang menampilkan berbagai menu laporan keuangan pada UD Fatar.



Gambar 4.3
Menu Financial Statement

Keterangan tombol pada sheet menu financial statements:

1. Tombol *income statement* digunakan untuk menampilkan sheet laporan laba rugi.
2. Tombol *balance sheet* digunakan untuk menampilkan sheet neraca.
3. Tombol *records of financial statement* digunakan untuk menampilkan sheet catatan atas laporan keuangan.

Income statement merupakan sheet yang menampilkan laporan laba rugi pada UD Fatar.

UD FATAR		INCOME STATEMENT	
Desa Nusan, Kecamatan ICI 19104/102		Jember 31.12.2021	
(Rp)			
DEBITER			
Sales	1.200.000		
Sales Return & Discount			120.000
Total of DEBITER	1.200.000		
KREDITER			
Cost of Goods Sold	1.000.000		
Cost of Sales Return & Discount	120.000		
Cost of Goods Sold			1.120.000
Total of KREDITER			1.120.000
NET PROFIT			80.000
KREDITER			
Retained Earnings	100.000		
Net Profit	80.000		
Total KREDITER	180.000		
Total Debiter			180.000
Total KREDITER			180.000
Total Debiter			180.000
Total KREDITER			180.000

Gambar 4.4
Income Statement UD Fatar

Keterangan pada kolom sheet income statement:

1. Kolom *sales* merupakan kolom yang menampilkan penjualan kotor dalam periode berjalan.

$$=1*(SUMIF(GU_Credit;F14;GU_SaldoCredit)+SUMIF(AJP_Credit;F14;AJP_SaldoCredit)-SUMIF(GU_Debit;F14;GU_SaldoDebit)-SUMIF(AJP_Debit;F14;AJP_SaldoDebit))$$

2. Kolom *sales return & discount* merupakan kolom yang menampilkan retur dan potongan penjualan dalam periode berjalan.

$$=1*(SUMIF(GU_Debit;F15;GU_SaldoDebit)+SUMIF(AJP_Debit;F15;AJP_SaldoDebit)-SUMIF(GU_Credit;F15;GU_SaldoCredit)-SUMIF(AJP_Credit;F15;AJP_SaldoCredit))$$

3. menampilkan jumlah penjualan bersih setelah dikurangi dengan retur dan potongan penjualan.

$$=SUM(G14:G15)$$

4. *Cost of goods manufactured* atau harga pokok produksi merupakan bagian dari harga pokok produksi.

```
=[CGM.xlsx]CoGM!$I$33
```

5. *Finished goods inventory* atau persediaan barang jadi (awal) merupakan bagian dari harga pokok produksi.

```
=VLOOKUP(F20;TrialBalance;4;FALSE)+VLOOKUP(F20;TrialBalance;5;FALSE)
```

6. *Cost of goods available for sales* atau barang tersedia untuk dijual merupakan jumlah dari harga poko produksi ditambah persediaan barang jadi (awal).

```
=SUM(G19:G20)
```

7. *Finished goods inventory* atau persediaan barang jadi (akhir) merupakan bagian dari harga pokok produksi.

```
=-1*G20-(SUMIF(GU_Debit;F22;GU_SaldoDebit)+SUMIF(AJP_Debit;F22;AJP_SaldoDebit)-SUMIF(GU_Credit;F22;GU_SaldoCredit)-SUMIF(AJP_Credit;F22;AJP_SaldoCredit))
```

8. *Cost of goods sold* atau narga pokok penjualan merupakan jumlah dari barang tersedia untuk dijual dikurangi persediaan barang jadi (akhir).

```
=-1*Worksheet!M41
```

9. *Gross profit* atau laba kotor merupakan jumlah penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan.

```
=SUM(H16:H23)
```

10. *Expense* atau beban merupakan jumlah beban yang telah digunakan dalam periode berjalan yang tidak termasuk dalam biaya produksi.

```
=1*(SUMIF(GU_Debit;F27;GU_SaldoDebit)+SUMIF(AJP_Debit;F27;AJP_SaldoDebit)-SUMIF(GU_Credit;F27;GU_SaldoCredit)-SUMIF(AJP_Credit;F27;AJP_SaldoCredit))
```

11. *Net profit before tax* atau laba bersih sebelum pajak merupakan jumlah dari laba kotor dikurangi jumlah beban.

```
=SUM(H24;H36)
```

12. *Tax expense* atau beban pajak merupakan jumlah beban pajak yang dikenakan atas penjualan bersih.

```
=-1*(0,5/100*H37)
```

13. *Net profit after tax* atau laba bersih setelah pajak merupakan jumlah laba bersih sebelum pajak dikurangi beban pajak.

```
=SUM(H37;H38)
```

Balance sheet menampilkan tabel yang berisi neraca pada UD Fatar.

ASSETS				LIABILITIES & EQUITY			
	Balance	Period	Initial		Balance	Period	Initial
Current Assets				Current Liabilities			
Kas	10.000	10.000	10.000	Utang Usaha	10.000	10.000	
Piutang Usaha	10.000	10.000	10.000	Utang Pajak	10.000	10.000	
Piutang Dagang	10.000	10.000	10.000	Utang Lain	10.000	10.000	
Persediaan	10.000	10.000	10.000	Total	30.000	30.000	30.000
Perlengkapan	10.000	10.000	10.000				
Perlengkapan	10.000	10.000	10.000	Equity			
Pajak	10.000	10.000	10.000	Modal Sah	10.000	10.000	10.000
				Labanya	10.000	10.000	10.000
Total	50.000	50.000	50.000	Total	30.000	30.000	30.000

Gambar 4.5
Balance Sheet UD Fatar

Keterangan pada kolom *sheet balance sheet*:

1. *Beginning period* merupakan kolom yang menampilkan saldo awal periode.

```
=VLOOKUP(C15;TrialBalance;4;F  
ALSE)-  
VLOOKUP(C15;TrialBalance;5;F  
ALSE)
```

```
=VLOOKUP(H15;TrialBalance;5;F  
ALSE)-  
VLOOKUP(H15;TrialBalance;4;F  
ALSE)
```

2. *At period* merupakan kolom yang menampilkan mutasi perkiraan dalam periode berjalan.

```
=SUMIF(GU_Debit;C15;GU_Saldo  
Debit)+SUMIF(AJP_Debit;C15;AJ  
P_SaldoDebit)-  
SUMIF(GU_Credit;C15;GU_Saldo  
Credit)-  
SUMIF(AJP_Credit;C15;AJP_Sald  
oCredit)
```

```
=SUMIF(GU_Credit;H15;GU_Sald  
oCredit)+SUMIF(AJP_Credit;H15;  
AJP_SaldoCredit)-  
SUMIF(GU_Debit;H15;GU_Saldo  
Debit)-  
SUMIF(AJP_Debit;H15;AJP_Saldo  
Debit)
```

3. *Ending period* merupakan kolom yang menampilkan saldo akhir periode.

```
=SUM(D15:E15)
```

```
=SUM(I15:J15)
```

Records of financial statement menampilkan tabel yang berisi catatan atas laporan keuangan sebagai informasi tambahan dalam penyusunan laporan keuangan pada Fatar.

Gambar 4.6
Records Of Financial Statement UD Fatar

Sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada UD Fatar dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2010* mempunyai kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dan kelemahan aplikasinya adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan
 - Kelebihan sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada UD Fatar dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2010* yaitu:
 - a. Dapat melindungi data akuntansi perusahaan dan mencegah penyalahgunaan dari pihak yang tidak berkepentingan, karena dilengkapi dengan *password*.
 - b. Aplikasi ini mudah digunakan, pengguna hanya butuh kemampuan dalam mengoperasikan *Microsoft Excel* dan mengetahui cara penyusunan jurnal.
 - c. Transaksi dalam buku besar dihasilkan sekaligus sesuai dengan urutan tanggal dan nomor bukti dalam jurnal transaksi.
 - d. Dapat meminimalisasi kesalahan perhitungan karena sudah otomatis dilakukan sistem menggunakan rumus sehingga menghasilkan data yang akurat.
 - e. Aplikasi ini dapat menghemat waktu dan biaya karena proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih cepat.
2. Kelemahan
 - Kelemahan sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada UD Fatar dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2010* yaitu:
 - a. Pengisian jurnal transaksi masih dilakukan secara manual.

- b. Jika salah satu formula terhapus akan mengakibatkan kesalahan data sampai akhir.
- c. Aplikasi ini hanya digunakan untuk penyusunan laporan keuangan satu periode pembukuan.
- d. Aplikasi yang digunakan masih sederhana.
- e. Rentan terhadap kesalahan apabila dilakukan perubahan data awal yang telah didesain.

3. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang penyusunan laporan keuangan pada UD Fatar dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2010*, dapat disimpulkan bahwa pentingnya pencatatan yang lengkap dan sistematis dalam kegiatan akuntansi. Meskipun sistematis dalam program mirip seperti sistem manual, namun sistem komputerisasi dengan aplikasi *Microsoft Excel 2010* ini mempunyai manfaat yang tidak dimiliki oleh sistem manual antara lain sebagai berikut:

1. Input saldo-saldo awal hanya pada saat pertama kali menggunakan program sedangkan saldo-saldo awal periode berikutnya dihasilkan oleh program.
2. Setiap transaksi otomatis masuk ke buku besar.
3. Kertas kerja dan laporan keuangan dihasilkan sesuai dengan transaksi jurnal.
4. Dapat mengetahui informasi tentang perkembangan usaha yang dimiliki, apakah sedang meningkat, menurun atau dalam kondisi *stagnan*. Informasi ini dapat diperoleh dari laporan laba rugi dan neraca atau posisi keuangan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran terkait penyusunan laporan keuangan pada UD Fatar dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2010*, antara lain:

1. Bagi pemilik usaha, dapat memilih alternatif dengan menerapkan program *Microsoft Excel 2010* yang telah dirancang secara khusus oleh penulis untuk mendapatkan laporan keuangan yang lebih akurat, efektif, dan efisien.
2. Bagi kalangan akademisi dan lembaga keuangan terkait, hendaknya melakukan upaya promosi dan pelatihan yang komprehensif untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan bagi kalangan UMKM sehingga

dapat menyusun laporan keuangan yang benar sesuai dengan SAK EMKM.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih menyempurnakan program karena aplikasi yang digunakan masih sederhana yaitu menggunakan *Microsoft Excel 2010* dan belum terhubung dengan aplikasi lain serta memperluas objek penelitian tidak terbatas pada usaha yang hanya memproduksi satu jenis produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar. (2009). *Komputer Akuntansi dengan Microsoft Excel 2007*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Baridwan Zaki. (2010). *Intermediate Accounting Edisi 8*. BPFE: Yogyakarta.
- Baridwan Zaki. (2012). *Sistem Akuntansi*. BPFE: Yogyakarta.
- Bodnar, George H & Hopwood, William S. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Andi: Yogyakarta
- Dewi, Sofia Prima & Kristanto, Septian Bayu. (2015). *Akuntansi Biaya*. In Media: Bogor.
- Hanafi, Mamduh M & Halim, Abdul. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP- STIM YKPN: Yogyakarta.
- Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Kencana: Jakarta.
- IAI. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- IAI. (2103). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. DSAK IAI: Jakarta.
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. DSAK IAI: Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persaja: Jakarta.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Perekonomian Indonesia 2016*. Jakarta
- Label pada Kemasan Produk*. UD Rizky: Purworejo.
- Ladjamudin, bin Al-Barha. (2013). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Madcoms. (2011). *Mahir dalam 7 hari Microsoft Excel 2010*. Andi Offset: Jakarta.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. UPP-STIM YKPN: Yogyakarta.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Nitisusastro, Mulyadi & Priyanti, Tri Sekar. (2013). *Pedoman dan Bimbingan Penulisan Tugas Akhir*. Politeknik Sawunggalih Aji: Purworejo.
- Samryn, L. M. (2015). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Siregar, Syofian. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Warsono, Sony; Candrasari, Ratna; dan Natalia, Irene. (2013). *Akuntansi Pengantar 1: Sistem Penghasil Informasi Keuangan*. AB Publisher: Yogyakarta.
- Wicaksono., Yudi. (2012). *Explorasi Macro Untuk Membuat Fungsi Excel*. PT Elex Media Komputer: Jakarta.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Yendrawati, Reni. (2013). *Akuntansi Keuangan Lanjutan 1*. Ekonisia: Yogyakarta.

